

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya jalan Tjilik Riwut KM 2,5 Kelurahan Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 10 Januari sampai 10 Maret 2015 untuk melakukan penggalan data di lapangan, dan 1 bulan melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian. Namun, sewaktu-waktu apabila data sudah terkumpul sebelum batas waktu yang ditentukan, maka penelitian ini dianggap selesai, namun sebaliknya jika batas waktu berakhir dan pengumpulan data untuk penelitian ini belum selesai maka waktu dapat diperpanjang.

B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis mengenai masalah-masalah yang ada di obyek penelitian. sesuai dengan rumusan masalah yaitu pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya, yang meliputi: tujuan, materi, metode, dan sarana prasarana, serta faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua sumber dimana data diperoleh yang menjelaskan keseluruhan kegiatan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yang terdiri dari satu orang pembimbing yaitu ustadz dengan inisial AR, dan dua orang narapidana dengan inisial KS dan YN.

Kenapa peneliti hanya mengambil dua perwakilan responden dari narapidana, karena mereka merupakan *tampling* atau yang mengomando dalam kegiatan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya, telah menjalani hukuman lebih dari satu tahun, dan aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam tersebut.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti juga melakukan penggalian informasi kepada informan, yakni bapak dengan inisial MS kepala seksi bimbingan narapidana dan anak didik (kasi binadik) Lembaga Pemasyarakatan

Klas II A Palangka Raya. Hal ini diperlukan sebagai informasi pendukung dan penguat terhadap data yang diterima dari subjek penelitian serta menghasilkan data yang lebih lengkap dan data tersaji lebih akurat.

3. Objek penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pembinaan narapidana beragama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.³⁹

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yakni peneliti mengamati secara langsung dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh gambaran tentang pelaksanaan bimbingan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A

³⁹Joko Subagy, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h.63.

Palangka Raya.

Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses berlangsungnya bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya.
- b. Materi-materi yang diberikan oleh pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya.
- c. Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁴⁰ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁴¹ Sedangkan wawancara yang dimaksud adalah peneliti meminta keterangan melalui dialog secara langsung terhadap pembimbing yang memberikan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Palangka Raya,

⁴⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 108.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 135.

para narapidana yang mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam, dan kepala seksi bimbingan narapidana dan anak didik Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.

Adapun data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dilaksanakannya bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- b. Materi yang diberikan dalam bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- c. Metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- d. Faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁴² Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

⁴²*Ibid.* h. 161.

Data yang digali melalui dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- b. Keadaan geografis Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya
- c. Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- d. Visi dan misi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- e. Keadaan sarana dan prasarana Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya.
- f. Keadaan pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya
- g. Keadaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka raya.

D. Teknik Pengabsahan data

Pengabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan teknik *triangulasi*.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data,

⁴³Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010, h. 289.

yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁴

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori).⁴⁵ Selanjutnya, untuk memperoleh tingkat keabsahan data maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa teknik triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan:

- (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang (rakyat) biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
- (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dapat diperoleh dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

⁴⁶*Ibid.*

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷

Beberapa langkah yang harus di tempuh dengan berpedoman pada pendapat Miles dan Hubberman yang di kutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui bebrapa tahapan, yaitu:

1. *Collection Data*, yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin, yang mana data yang dikumpulkan tersebut digunakan sebagai bahan dalam penelitian.
2. *Reduction data* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh melalui kanchah penelitian kemudian dipaparkan apa adanya, jika ada data yang dianggap lemah atau kurang valid, maka data yang lemah itu dapat dihilangkan.
3. *Display Data* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kanchah penelitian dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
4. *Counclusion Drawing/Verifying*, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab

⁴⁷*Ibid.*, h. 103.

permasalahan penelitian. Ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.⁴⁸

⁴⁸Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan ...*, h. 337-345.